

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran fisika merupakan pelajaran inti bagi siswa yang mengambil jurusan IPA. Proses wawancara dengan guru Fisika pada bulan Oktober 2017, diketahui bahwa siswa kelas MIPA C semester 4 dalam proses pembelajaran fisika kurang mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru dan kurang terlibat aktif. Hal tersebut menyebabkan nilai ulangan siswa kurang memuaskan. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di SMAK Frateran Maumere adalah 75 sedangkan hasil ulangan siswa yang memenuhi KKM hanya 23,3% atau hanya 7 dari 30 siswa yang tuntas. Berdasarkan observasi sekitar 16,67% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa lainnya kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa lebih suka berbicara dengan teman, bermain dan melamun.

Guru merupakan salah satu komponen penting untuk menentukan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru diharapkan menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan dan penggunaan model pembelajaran. Guru diharapkan kreatif, variatif dan dapat mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Beberapa metode telah

diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah, seperti metode ceramah dan metode diskusi. Tetapi metode yang diterapkan belum efektif mengatasi masalah. Metode yang digunakan tidak harus berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dipilih karena mengacu pada belajar kelompok siswa dan menggunakan turnamen akademik setiap pertemuan sehingga membangkitkan minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal serta melatih siswa bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah.

Kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan fluida statis di kelas MIPA C semester 4 SMAK Frateran Maumere dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Fluida Statis di Kelas MIPA C Semester 4 SMAK Frateran Maumere”**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika siswa kelas MIPA C semester 4 SMAK Frateran Maumere?

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dilaksanakan dengan baik maka keaktifan dan hasil belajar siswa kelas MIPA C semester 4 SMAK Frateran Maumere akan meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas MIPA C semester 4 SMAK Frateran Maumere.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minimal 70% siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Minimal 70% siswa mencapai nilai KKM
3. Minimal keterlaksanaan RPP mencapai 80%

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar fisika.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika.

2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT).
 - b. Memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang kreatif, variatif dan mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Bagi Sekolah

Meningkat mutu pendidikan di sekolah.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi disajikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang keaktifan, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament*, fluida statis, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang observasi awal, hasil siklus I, siklus II, siklus III, pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA